

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa program Jumat Mengaji (Jumanji) di SMA Negeri 1 Tambun Selatan merupakan salah satu strategi penting sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius siswa. Program ini diadakan dari inisiatif Rohis, kemudian diformalkan oleh pihak sekolah sebagai implementasi visi dan motto JUARA yang menekankan nilai religius. Pelaksanaan kegiatan Jumat Mengaji ini yaitu: tadarus Al-Qur'an bersama-sama, membaca asmaul husna bersama-sama, tausiyah, dan diakhiri dengan membaca do'a.

Pelaksanaan program Jumat Mengaji dilakukan secara terstruktur pada setiap hari Jumat dengan rangkaian kegiatan tadarus bersama, melantunkan asmaul husna, tausiyah, dan diakhiri dengan membaca doa yang dipandu oleh guru maupun siswa secara bergilir. Secara keseluruhan, program Jumat Mengaji terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekaligus membudayakan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah. Program ini bukan hanya menjadi rutinitas, tetapi juga pembiasaan positif yang membentuk siswa menjadi pribadi berilmu, berakhlak dan berkarakter Islami.

Faktor pendukung utama program ini meliputi dukungan orang tua, guru, sekolah, serta sarana prasarana yang memadai. Sementara itu hambatan yang dihadapi antara lain berkurangnya jam pelajaran, keterbatasan sarana saat

musim hujan, kurangnya kesiapan siswa yang bertugas, serta rendahnya motivasi dan minat sebagian siswa karena dalam kegiatan masih ada yang berdiam saja dan terlambat ketika mengikuti kegiatan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Memperkuat dukungan berupa sarana dan prasarana, seperti ruang khusus saat musim hujan, serta penyediaan mushaf Al-Qur'an yang mencukupi.
- b. Membuat program pendampingan khusus bagi siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Memberikan penghargaan atau apresiasi bagi kelas atau siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan Jumat Mengaji agar semakin termotivasi.
- d. Menjadwalkan monitoring dan evaluasi setiap semester agar pelaksanaan program tetap sesuai tujuan dan dapat ditingkatkan kualitasnya.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan mengadakan sesi pembinaan tambahan di luar kegiatan Jumat Mengaji
- b. Menanamkan motivasi spiritual dengan menyampaikan manfaat membaca Al-Qur'an bagi kehidupan sehari-hari

- c. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri tampil sebagai pembaca Al-Qur'an atau pemberi tausiyah
- d. Melakukan evaluasi perkembangan bacaan siswa secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang dicapai

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan hadir tepat waktu agar tidak tertinggal dalam kegiatan Jumat Mengaji.
- b. Menjaga kedisiplinan, kesungguhan, dan sikap khusyul dalam mengikuti kegiatan agar manfaat yang diperoleh lebih maksimal.
- c. Membiasakan diri membaca Al-Qur'an di rumah setiap hari, bukan hanya di sekolah saja.
- d. Siswa diharapkan lebih aktif bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.